

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini sangat diperhatikan dan digalakkan oleh pemerintahan, seperti halnya dengan diadakan sekolah-sekolah gratis. Karena pendidikan itu sangat penting dan merupakan suatu alat atau sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama, sehingga pemerintah menegaskan dalam suatu peraturan perundang-undangan tentang hak rakyat untuk mendapat pengajaran yang layak sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang tertuang dalam batang tubuh pasal 31 ayat 1 dan 2 yaitu : 1) Setiap warga berhak mendapatkan pendidikan, 2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya<sup>1</sup>.

Selain pemerintah dalam agama Islam pun pendidikan sangat diutamakan dan dianjurkan sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dan hadith Nabi Muhammad SAW di bawah ini :

Firman Allah SWT dalam surat al-Mujadilah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : ...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.....<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> UUD., 1945.

<sup>2</sup> Soenarjo, *Al-Qura'n dan Terjemahan*, Mujamma al-Malik Fad} Li Thiba'at al-Mus}haf (Jakarta: 1971), 910.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya “Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur’a>n) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.<sup>3</sup>

يَلَّ يَلَّ يَعْقِلُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَاتٍ ذَٰلِكَ فِي إِنَّ بِأَمْرِهِ مُسَخَّرَاتٌ وَالنُّجُومُ وَالْقَمَرُ وَالشَّمْسُ وَالنَّهَارُ اللَّ  
لَكُمْ وَسَخَّرَ

Artinya : dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (Nya).<sup>4</sup>

Dari dalil-dalil di atas, kita ketahui bahwa pendidikan atau menuntut ilmu sangatlah penting bagi kita khususnya umat muslim. Di Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari beberapa aspek seperti siswa, guru, keluarga, lingkungan serta kurikulum. Kelima aspek tersebut saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah dilaksanakan, Di dalam prestasi belajar siswa diharapkan mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 281.

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Tafsir Qur’a>n Kari>m*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1969), 380.

Istilah akal pikiran atau kecerdasan atau yang lebih populer dalam psikologi adalah IQ (*Intelligence Quotion*). Kebanyakan orang awam mengartikan bahwa IQ adalah sebagai suatu ukuran atau patokan untuk meramalkan keberhasilan seseorang di masa mendatang, ini artinya bahwa semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitupun sebaliknya semakin rendahnya kemampuan IQ seseorang atau siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.<sup>5</sup>

Namun demikian beberapa pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak yang kecerdasannya (IQ) di atas rata-rata tetapi pemahaman kognitifnya tidak baik dan banyak pula anak-anak yang kecerdasannya hanya rata-rata tetapi memiliki pemahaman kognitif yang sangat baik di sekolahnya.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik dan tertantang untuk mengadakan penelitian tersebut, oleh karena itu peneliti mengambil skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inteligensi Siswa Terhadap Pemahaman Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto”.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Batasan masalah
  - a. Menjelaskan tentang *Intelligence Quotion (IQ)* / kecerdasan berpikir dan tingkat inteligensi siswa.

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT. Rosdakarya, 2006), 133.

- b. Menjelaskan tentang pemahaman kognitif siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Menjelaskan pengaruhnya tingkat kecerdasan siswa terhadap pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Permata Mojokerto.

## 3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Pebruari sampai dengan 30 Mei 2015.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat inteligensi siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto?
2. Bagaimana pemahaman kognitif siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh tingkat inteligensi siswa terhadap pemahaman kognitif mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat inteligensi siswa di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto.
- b. Untuk mengetahui pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya tingkat inteligensi siswa terhadap pemahaman kognitif mata pelajaran di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sekurang-kurangnya dalam dua hal:

- a. Kegunaan secara teoritis, yaitu dapat menjadi bahan acuan pada penelitian berikutnya, khususnya yang menyangkut ragam berbagai ragam pola pendidikan islam.
- b. Kegunaan secara praktis, yaitu dapat menjadikan sebagai alternatif desain pendidikan agama islam yang ramah terhadap realitas masyarakat yang berbasis pada kecerdasan berpikir, sehingga dapat memfungsikan pendidikan sebagai sarana pencerdasan dan media rekonstruksi pola sikap intelektual, khususnya di ranah kognitif.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan dari penelusuran skripsi-skripsi, belum ada peneliti yang sama dengan penelitian, yaitu :

1. Skripsi Sri Ningsih yang berjudul “Hubungan Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Belajar Qur’a>n Hadith Di Madrasah Aliyah Negeri Rejoso Peterongan Jombang 2008/2009 : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (Tarbiyah) dan Keguruan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang tahun 2009.” Persamaan dari penelitian yang dahulu dengan peneliti yang sekarang adalah sama-sama tentang tingkat inteligensi, sedangkan perbedaan antara skripsi Sri Ningsih dengan peneliti sekarang yaitu skripsi dahulu membahas tentang prestasi belajar al-Qur’a>n hadith sedangkan peneliti sekarang membahas tentang pemahaman kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>
2. Skripsi Fitin Ariani yang berjudul “Hubungan Antara Taraf Inteligensi dan Perilaku Belajar Dengan Kreatifitas Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009 : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (Tarbiyah) dan Keguruan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang tahun 2009.” Persamaan dari penelitian yang dahulu dengan peneliti yang sekarang adalah sama-sama tentang tingkat inteligensi, sedangkan perbedaan antara skripsi Fitin Ariani dengan peneliti sekarang yaitu skripsi dahulu membahas tentang kreatifitas siswa sedangkan peneliti

---

<sup>6</sup> Sri Ningsih, *Hubungan Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Al-Qur’a>n Hadith Di Madrasah Aliyah Negeri Rejoso Peterongan Jombang* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2009).

sekarang membahas tentang pemahaman kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup>

3. Skripsi Dwi Ayu Devita yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inteligensi (IQ) dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 Di SMA Negeri 02 Batu Malang : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Keguruan Universitas Negeri Malang tahun 2012.”  
 Persamaan dari penelitian yang dahulu dengan peneliti yang sekarang adalah sama-sama tentang tingkat inteligensi, sedangkan perbedaan antara skripsi Sri Ningsih dengan peneliti sekarang yaitu skripsi dahulu membahas tentang status sosial orang tua dan prestasi belajar sedangkan peneliti sekarang membahas tentang pemahaman kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>8</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan. Dalam kaitannya dengan penulisan ini sistematika pembahasannya meliputi V BAB, di mana masing-masing BAB terdiri dari sub -sub yang saling berkaitan antara lain :

---

<sup>7</sup> Fitin Ariani, *Hubungan Antara Taraf Inteligensi dan Perilaku Belajar Dengan Kreatifitas Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2009).

<sup>8</sup> Dwi Ayu Devita, *Pengaruh Tingkat Inteligensi (IQ) dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 Di SMA Negeri 02 Batu Malang*, (Malang, UIN malang, 2012).

1. BAB I: Pendahuluan, dari bahasan dalam BAB ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan dan berbagai langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan serta cara menganalisanya.
2. BAB II: Pada BAB ini dijelaskan tentang beberapa landasan teoritis yang diperoleh dari berbagai referensi, tentang Pengertian inteligensi, faktor yang mempengaruhi inteligensi, tingkat inteligensi, pengertian pemahaman kognitif, materi pendidikan agama Islam, pengaruh tingkat inteligensi siswa terhadap pemahaman kognitif mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Terpadu Permata Mojokerto.
3. BAB III: Metode penelitian dari bahasan dalam BAB ini akan di jelaskan tentang Desain penelitian, Sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV: Merupakan bagian pelaporan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh objek penelitian. Pada BAB ini berbagai fakta ditemukan di lapangan dan untuk kemudian dibandingkan dengan landasan teoritis yang ada dan diambil suatu kesimpulan sebagai analisis.

5. BAB V: BAB ini merupakan BAB penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berbasis kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahsan dalam skripsi.